



Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Kasus pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025)

Titania Putri Royani

¹Fakultas Ekonomi, Program Sarjana Ekonomi, Universitas Pamulang, Jl. Surya Kencana No. 1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten 15417, Indonesia

Email: titianiapr98@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Audit Quality, Audit Switching, and Corporate Financial Factors on Audit Report Lag conducted on Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2025. This type of research is an quantitative research with secondary data sources. The population in this study is Consumer Non-Cyclicals Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2025. The sample selection method used in this study is the purposive sampling method so that the sample obtained with this method is 15 companies. The results of the study show that (1) simultaneously Audit Quality, Audit Switching, and Company Financial Factors together have a significant effect on Audit Report Lag. (2) partially Audit Quality has a positive and significant effect on Audit Report Lag, (3) Audit Switching has a positive and significant effect on Audit Report Lag, (4) The Company's Financial Factors have a positive and significant effect on Audit Report Lag.

Keywords: *Audit Quality, Audit Switching, Corporate Financial Factors and Audit Report Lag.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* yang dilakukan pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* sehingga sampel yang didapatkan dengan metode tersebut adalah 15 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) secara simultan Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. (2) secara parsial Kualitas Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*, (3) *Audit Switching* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Audit Report Lag*, (4) Faktor Keuangan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Kata Kunci : Kualitas Audit, *Audit Switching*, Faktor Keuangan Perusahaan dan *Audit Report Lag* Presence, Komunikasi Pemasaran Interaktif, Live Streaming, TikTok, Bio Insuleaf.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah tercatat *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) diwajibkan menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen. Independensi auditor menjadi hal utama dalam menilai kewajaran laporan keuangan,

sehingga pemerintah mengatur pembatasan masa perikatan audit melalui PP No. 20 Tahun 2015 pasal 11 ayat 1. Kebebasan perusahaan dalam memilih Kantor Akuntan Publik (KAP) memunculkan fenomena *audit switching*, baik yang bersifat wajib maupun sukarela.

Jumlah perusahaan go public di BEI meningkat dari 766 perusahaan pada 2021 menjadi 965 perusahaan pada 2025, sehingga kebutuhan akan laporan keuangan yang telah diaudit secara tepat waktu semakin penting. Namun, fenomena keterlambatan penyampaian laporan keuangan (*Audit Report Lag*) masih terjadi setiap tahun, khususnya pada sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki rantai pasok dan persediaan yang kompleks. Pada periode 2021-2025, persentase keterlambatan pada sektor ini berkisar antara 15,5% hingga 19,4% dari total perusahaan terdaftar. Selain itu, intensitas *audit switching* pada sektor ini berkisar 18-27 perusahaan per tahun, dan sejumlah perusahaan mengalami penurunan laba yang berpotensi memperpanjang proses audit karena meningkatnya kehati-hatian auditor.

Aturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mewajibkan penyampaian laporan keuangan tahunan paling lambat akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir, dengan sanksi administratif bagi keterlambatan. *Audit Report Lag* yang panjang dapat menurunkan keandalan dan relevansi informasi keuangan bagi investor. Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh *audit switching* terhadap *Audit Report Lag* (Saputri et al., 2021; Tampubolon & Siagian, 2020 vs Kosasih & Arfianti, 2020), sehingga fenomena kesenjangan antara teori, regulasi, dan realita ini mendasari penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* (Studi pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2025)".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif untuk menguji hubungan antar variabel. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2021-2025. Sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) terdaftar berturut-turut selama periode penelitian, (2) laporan keuangan disajikan dalam rupiah, dan (3) tidak mengalami kerugian, sehingga diperoleh 15 perusahaan dengan total 75 observasi (data panel). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui www.idx.co.id.

Tabel 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<i>Audit Report Lag</i> (Y)	Tanggal Laporan Audit – Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
Kualitas Audit (X1)	1 = KAP <i>Big Four</i> ; 0 = KAP <i>Non-Big Four</i>	Nominal (<i>dummy</i>)
<i>Audit Switching</i> (X2)	1 = berganti KAP; 0 = tidak berganti	Nominal (<i>dummy</i>)
Faktor Keuangan Perusahaan (X3)	<i>Current Ratio</i> = Aset Lancar / Kewajiban Lancar	Rasio

Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan software Eviews 13, meliputi statistik deskriptif, pemilihan model estimasi (*Common Effect, Fixed Effect, Random Effect*) melalui Uji *Chow* dan Uji *Hausman*, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi), analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi (R^2), serta uji hipotesis (Uji *t* dan Uji *F*) pada taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil statistik deskriptif atas 75 observasi menunjukkan rata-rata *Audit Report Lag* sebesar 65,91 hari (median 64 hari; minimum 40 hari; maksimum 92 hari; standar deviasi 15,65). Variabel Kualitas Audit memiliki rata-rata 0,47 dengan standar deviasi 0,50, mengindikasikan sebaran penggunaan KAP *Big Four* yang relatif seimbang antarperusahaan sampel. Variabel *Audit Switching* memiliki rata-rata 0,13, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel tidak melakukan pergantian auditor selama periode penelitian. Variabel Faktor Keuangan Perusahaan memiliki rata-rata 2,26 dengan variasi data yang relatif besar (standar deviasi 1,44) dibanding variabel independen lain.

Pemilihan Model dan Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji *Chow* menunjukkan nilai probabilitas *cross-section Chi-square* sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Hasil ini diperkuat oleh Uji *Hausman* dengan nilai probabilitas 0,022 ($< 0,05$), yang juga mengarah pada *Fixed Effect Model* sebagai model terbaik, sehingga Uji *Lagrange Multiplier* tidak diperlukan. Uji asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi normal (probabilitas *Jarque-Bera* $0,173 > 0,05$), tidak terjadi multikolinearitas (nilai korelasi antarvariabel bebas di bawah 10), tidak terjadi heteroskedastisitas (probabilitas *Chi-square* $0,4226 > 0,05$), dan tidak terjadi autokorelasi (nilai *Durbin-Watson* 1,6213 berada di antara 2 dan 4-du).

Hasil Regresi Data Panel

Berdasarkan model *Fixed Effect*, diperoleh persamaan regresi: $Y = 65.9394 + 7.1303 \cdot X_1 + 9.7465 \cdot X_2 + 1.8933 \cdot X_3$. Nilai konstanta sebesar 65.9394 menunjukkan besaran *Audit Report Lag* apabila ketiga variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi ketiga variabel bernilai positif, yang berarti peningkatan Kualitas Audit (penggunaan KAP *Big Four*), terjadinya *Audit Switching*, dan meningkatnya Faktor Keuangan Perusahaan masing-masing berasosiasi dengan pemanjangan durasi *Audit Report Lag*.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan model *Fixed Effect*, diperoleh hasil uji koefisien determinasi (*R-squared*) $R^2 = 0.6876$. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa kualitas audit, *audit switching*, dan faktor keuangan secara bersama-sama mempengaruhi *audit report lag* sebesar 68.76%, sisanya sebesar 31,24% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji t atau Parsial didapat hasil sebagai berikut:

- a. H2: Kualitas audit memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*

Hasil perhitungan statistik didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4.289 > 1.666$) serta didapat nilai probabilitas pada variabel kualitas audit sebesar 0.0311 lebih kecil daripada 0.05 yang diartikan variabel kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis kedua (H_2) yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima.

b. H3: *Audit switching* memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*

Hasil perhitungan statistik didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.2752 > 1.666$) serta didapat nilai probabilitas pada variabel *audit switching* sebesar 0.0428 lebih kecil daripada 0.05 yang diartikan variabel *audit switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima.

c. H4: Faktor keuangan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*

Hasil perhitungan statistik didapat nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3.746 > 1.666$) serta didapat nilai probabilitas variabel faktor keuangan sebesar 0.0458 lebih kecil daripada 0.05 yang diartikan variabel faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis keempat (H_4) yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima.

Berdasarkan hasil uji F atau Simultan didapat hasil perhitungan statistik didapat nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($68.68022 > 2.73$) serta didapat nilai probabilitas *Probability (F-statistic)* sebesar $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni bahwa Kualitas Audit (X_1), *Audit Switching* (X_2), dan Faktor Keuangan (X_3) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* (Y). Berdasarkan hasil statistik tersebut maka hipotesis pertama yang diajukan dinyatakan H_1 diterima.

Pembahasan

H1: Pengaruh Kualitas Audit (X_1), *Audit Switching* (X_2), dan Faktor Keuangan (X_3) secara simultan terhadap *Audit Report Lag* (Y): diterima. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($68,680 > 2,73$) dengan probabilitas $0,000 < 0,05$, sehingga Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya Kompleksitas Operasi Perusahaan, Komite Audit dan Umur Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

H2: Kualitas Audit terhadap *Audit Report Lag*: diterima. $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,290 > 1,666$) dengan probabilitas $0,0311 < 0,05$. Kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang artinya variabel kualitas audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil ini sejalan dengan Fakhriyah & Bawono (2024) dan Febriana (2022); prosedur audit KAP *Big Four*

yang lebih mendalam dan terstruktur cenderung membutuhkan waktu penyelesaian yang lebih panjang. Hal ini disebabkan karena eskalasi komitmen ini terkait dengan tindakan *low-balling* untuk memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang, sehingga auditor atau KAP menetapkan *fee audit* pada tingkat yang sangat rendah, bahkan di bawah tingkat yang wajar, dengan tujuan memperoleh atau mempertahankan klien

H3: Audit Switching terhadap Audit Report Lag: diterima. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,275 > 1,666$) dengan probabilitas $0,0428 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang artinya variabel *audit switching* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil ini sejalan dengan Myers et al. (2021) dan Jayanti et al. (2020), pergantian KAP membuat auditor baru memerlukan waktu tambahan untuk memahami kondisi bisnis dan risiko klien sehingga proses audit menjadi kurang efisien. Melalui pergantian auditor, hubungan jangka panjang antara auditor dengan klien dapat diminimalkan sehingga risiko terjadinya kedekatan yang berpotensi mengurangi independensi auditor juga dapat ditekan. Independensi yang terjaga akan mendorong auditor untuk memberikan penilaian secara profesional, objektif, dan bebas dari kepentingan tertentu dalam mengevaluasi kewajaran laporan keuangan perusahaan.

H4: Faktor Keuangan Perusahaan terhadap Audit Report Lag: diterima. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($3,747 > 1,666$) dengan probabilitas $0,0458 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang artinya variabel faktor keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eric et al., (2023) menyatakan bahwa Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan, seperti tingkat seperti *current ratio* dan aktivitas perusahaan, menjadi pertimbangan penting dalam proses audit karena mencerminkan tingkat risiko yang harus dievaluasi oleh auditor

KESIMPULAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan terhadap *Audit Report Lag* yang dilakukan pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kualitas Audit, *Audit Switching*, dan Faktor Keuangan Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.
2. Kualitas Audit secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.
3. *Audit Switching* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.
4. Faktor Keuangan Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2025.

Saran

Peneliti selanjutnya disarankan menambah proksi pengukuran dan sektor pembanding untuk memperluas sampel, memperpanjang periode penelitian agar kondisi jangka panjang perusahaan dapat tergambarkan lebih akurat, serta menambahkan variabel independen lain seperti audit tenure, going concern, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan mengingat Adjusted R-squared penelitian ini baru menjelaskan 68,40% variasi *Audit Report Lag*.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada 75 observasi dari 15 perusahaan consumer non-cyclicals sehingga belum mewakili populasi secara keseluruhan, periode pengamatan terbatas pada 2021-2025, serta hanya menguji tiga variabel independen terhadap *Audit Report Lag*. Sementara itu, masih banyak variabel lainnya yang dapat digunakan dalam penelitian ini yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya seperti *Audit Gong Concern*, *Audit Tenure*, Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

REFERENSI

- Anggraini, H., Annisa, D., Anggraini, D., Irawati, W., & Utami, T. (2021). Pengaruh financial distress, rentabilitas, pertumbuhan perusahaan dan opini audit terhadap pergantian auditor. *EkoPreneur*, 2(2), 216–229. <https://doi.org/10.32493/ekop.v2i2.12619>
- Aprilia, D., Estrini, D. H., & Anggraini, M. (2025). Analisis peran kualitas audit dan audit tenure terhadap audit report lag. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(2), 2152–2164. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i2.14747>
- Christensen, B. E., Glover, S. M., Omer, T. C., & Shelley, M. K. (2020). *Understanding Audit Quality*. The Accounting Review
- Eric, E., Hayati, K., Erica, B., & Listyanita, V. (2023). Analisa pengaruh faktor keuangan dan non keuangan terhadap audit going concern dan audit report lag (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 1222–1231. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i2.5239>
- Fakhriyah, A. L., & Bawono, A. D. B. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Pergantian Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Board Gender Diversity sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 8(2). <https://doi.org/10.29040/jie.v8i2.13176>
- Fujianti, L., & Satria, I. (2020). Firm Size, Profitability, Leverage as Determinants of Audit Report Lag: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(2), 61–67. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n2p61>
- Haalisa, S. N., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Kualitas Audit, dan Audit Report Lag terhadap Opini Audit Going Concern. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 29. <https://doi.org/10.30595/raar.v1i1.11721>
- Habib, A., & Bhuiyan, B. U. (2020). *Audit Tenure and Audit Quality*. Managerial Auditing Journal
- Harjoto, M. A., Laksmana, I., & Lee, R. (2021). *Board Diversity and Audit Quality*. Managerial Auditing Journal

- Hidayah, S. N., & Afandi, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi*, 4(3), 276-283. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i3.1318>
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2021). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI.
- Knechel, W. R., & Salterio, S. E. (2022). *Auditing: Assurance and Risk* (4th ed.). Routledge
- Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure dan Kualitas Audit serta Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 86–106.
- Myers, J. N., Myers, L. A., & Omer, T. C. (2021). *Exploring the Term of the Auditor-Client Relationship and the Quality of Earnings*. The Accounting Review
- Purnamasari, L. T., & Zenabia, T. (2025). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Financial Distress terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Industri Sektor Energi yang Terdaftar di BEI Periode 2019–2024). *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2210-2216. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3566>
- Pratiwi, N. F. S., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Faktor Keuangan, Kualitas Audit dan opini audit terhadap *audit report lag* (Pada perusahaan sektor barang konsumen non-primer subsektor perdagangan ritel yang terdaftar di BEI tahun 2019–2022). *Review of Accounting and Business*, 5(1), 200–215. <https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.411>
- Rahul Yaner, & Zulhelmy. (2026). Auditor Reputation, Complexity, Auditor Switching, and Audit Tenure Effects on Audit Report Lag, With Auditor Gender as Moderator. *INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH*, 7(1), 52-65. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v7i1.1326>
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, dan Financial Distress terhadap Audit Report Lag (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(1), 1–12.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit, Komite Audit

- terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Suripto, S. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kualitas Audit dan Manajemen Laba Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5(1), 1651-1672. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i1.1247>
- Svanström, T. (2021). *Low-balling, Relationship-Specific Investments, and Audit Quality*. Auditing: A Journal of Practice & Theory
- Tampubolon, R. R., & Siagian, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Audit Tenure terhadap Audit Report Lag dengan Komite sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(2), 82–95. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i2.4954>
- Tanulia, S., & Osesoga, M. (2022). Factors affecting the timeliness of financial statement submission. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 18–25. <https://doi.org/10.33508/jako.v14i1.3022>
- Wicaksono, D. (2021). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Kinerja*, 3(2), 183–197. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i02.1158>